

## RINGKASAN

**Pemberian Amcotrel Pada tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) Menghasilkan Pada Klon Rric 100 Dan PB 260 Dengan Umur Di Atas 15 Tahun Di Kebun Renteng**, Wirawan Setiadi, Nim A32211981, Tahun 2024, 37 hlm Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, MP. (Dosen Pembimbing)

Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang banyak berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. Karet merupakan komoditi yang menghasilkan lateks. Untuk meningkatkan hasil produksi lateks dilakukan eksploitasi dengan cara pengaplikasian stimulant. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengaplikasian stimulan pada tanaman karet yaitu seperti pada alur sadap sadap. Setiap teknik teknik ini memiliki dosis dan cara aplikasi tertentu yang dapat memaksimalkan hasil lateks yang diperoleh. Metode alur sadap dilakukan dengan menarik scrap yang ada pada alur sadap setelah itu stimulan dioleskan pada irisan (alur sadap).

Kegiatan ilmiah ini dilakukan untuk mengetahui mana yang lebih efektif teknik pengaplikasian stimulant antara alur sadap terhadap volume lateks dan kadar karet kering (KKK). Kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2024 di PTPN XII Kebun Renteng. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah uji T (T-test) dengan sampel 50 pohon karet setiap perlakuan. Hasil tugas akhir ini menunjukkan pada parameter volume lateks teknik pada alur sadap lebih baik dari pada tidak di stimulan . Dari semua aplikasi yang telah dilakukan pada aplikasi ke 3 volume lateks tertinggi mencapai 28026 ml dari 50 pohon yang distimulansia menggunakan Amcotrel10 PA. Pada parameter kadar karet kering (KKK) hasilnya non signifikan atau tidak berbeda nyata. Rata-rata hasil yang diperoleh rata-rata kadar karet keringnya adalah 28%.